

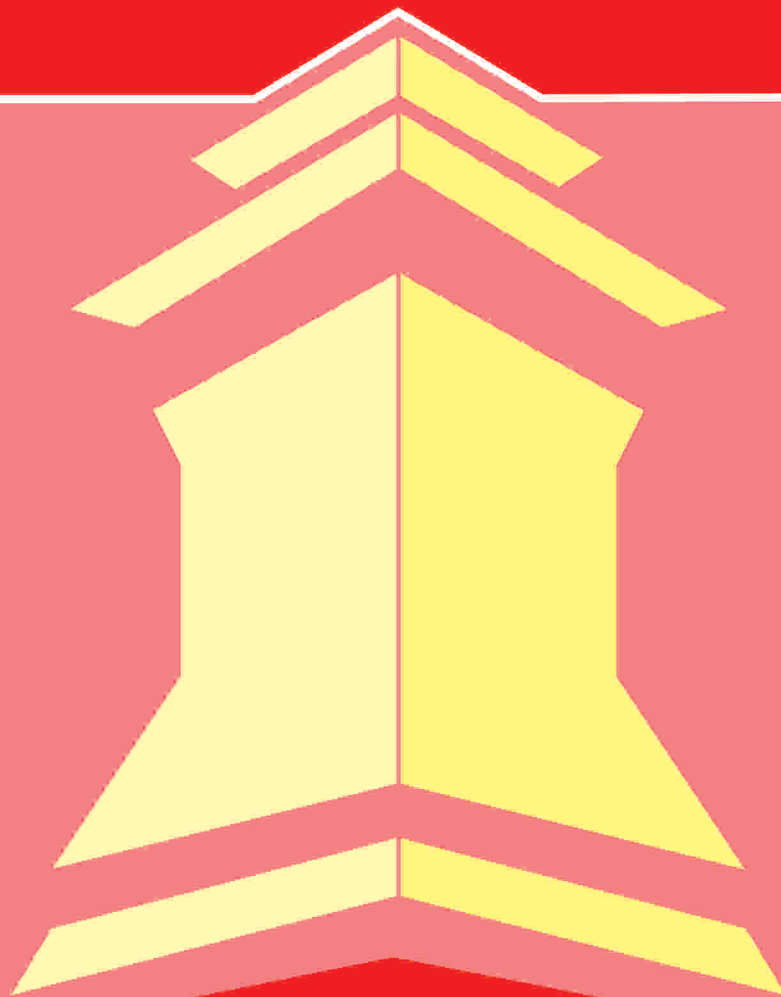
P-ISSN 2614-3593  
E-ISSN 2614-3607

**j** *urnal*  

---

**Pengabdian**  
**Kesehatan**

---



---

Vol. 2 | No. 1 | Januari 2019

---

## **JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN**

### ***Editor In Chief***

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***Editorial Board***

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***Reviewer***

Dr. dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

### ***English Language Editor***

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***IT Support***

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***Penerbit***

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIKES Cendekia Utama Kudus

### ***Alamat***

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website :<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email :[jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>Penyuluhan Kesehatan dan Praktik Pembuatan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Sri Wahyuningsih.....</b>	<b>1</b>
<b>Peningkatan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Hipertensi</b> Renny Wulan Apriliyasari, Emma Setiyo Wulan.....	<b>8</b>
<b>Pemberdayaan Caregiver dalam Meningkatkan Kesehatan Lansia Diabetes Mellitus</b> Agnes Dewi Astuti.....	<b>14</b>
<b>Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu Hamil Di Politeknik Banjarnegara</b> Lia Aria Ratmawati, Catur Riwayat, Diah Utaringsih.....	<b>21</b>
<b>Edukasi Resiko Penyalahgunaan Obat pada Remaja Usia Produktif di Kudus</b> Ema Dwi Hastuti, Annik megawati .....	<b>31</b>
<b>Pelatihan Kader Tentang <i>Self-Monitoring Of Blood Glucose</i> (SMBG) Untuk Pengendalian Gula Darah Pasien Diabetes Millitus</b> Adi Sucipto, SitiFadlilah .....	<b>38</b>
<b>Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dalam Bidang Kesehatan</b> Eni Hidayati, Heriyanto Adi Nugroho, Nuke Devi Indrawati .....	<b>48</b>
<b>Peningkatan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Asi Eksklusif di Ruang Melati RSUD Sunan Kalijaga Demak</b> Yayuk Fatmawati, Heriyanti Widyaningsih .....	<b>57</b>
<b>Edukasi Penyakit Diare dan Pembuatan Teh Daun Jambu Biji Di Desa Jepang Kudus</b> Lilis Sugiarti, Dwi Susiloningrum, Sofiyatul Nurul Janah.....	<b>63</b>

<b>Pembinaan Kesehatan Lansia Melalui Peran Kader Lansia di Posyandu Wredo Utomo Nogosari II Wukirsari Imogiri Bantul</b>	
Eni Purwaningsih, Heru Ginanjar Triyono .....	68
<b>Lampiran</b>	
Pedoman Penulisan Naskah JPK .....	74
Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan .....	78

## EDUKASI PENYAKIT DIARE DAN PEMBUATAN TEH DAUN JAMBU BIJI DIDESA JEPANG KUDUS

Lilis Sugiarti<sup>1</sup>, Dwi Susiloningrum<sup>2</sup>, Sofiyatul Nurul Janah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> STIKES Cendekia Utama Kudus  
[lilis\\_suwarno@yahoo.com](mailto:lilis_suwarno@yahoo.com)

### ABSTRAK

Daun jambu biji berkhasiat sebagai anti diare, masuk angin, sariawan. Daun jambu biji juga dapat menurunkan kadar gula dalam darah bagi penderita diabetes, dan menyembuhkan penyakit kulit. Namun sampai saat ini penggunaan daun hanya di secara tradisional dan belum dipergunakan secara modern. Teh dari daun jambu biji merupakan salah satu alternative penggunaan daun jambu biji sebagai anti diare secara modern. Tujuan dari program pengabdian masyarakat antara lain : (1) Meningkatkan penggunaan daun jambu biji secara modern dalam bentuk teh (2) Mengembangkan teh dari daun jambu biji sebagai minuman kesehatan (3) Membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ketrampilan peserta tentang pembuatan teh dari daun jambu biji. Teh dari daun jambu biji untuk minuman kesehatan dan menjadi masyarakat lebih terampil.

**Kata Kunci :** Teh jambu biji, diare, obat tradisional

### ABSTRACT

*Guava leaves are efficacious as anti diarrhea, colds, canker sores. Guava leaves can also reduce blood sugar levels for diabetics, and cure skin diseases. But until now the use of leaves is only traditional and has not been used in a modern way. Tea from guava leaves is one alternative to using guava leaves as an anti-diarrhea in a modern way. The purpose of the community service program include: (1) Increasing leaf use modern guava in the form of tea (2) Developing tea from guava leaves as a health drink (3) Opening jobs and increasing the skills of participants about making tea from guava leaves. Tea from guava leaves for health drinks and becoming a more skilled society.*

**Keyword:** *Guava tea, diarrhea, traditional medicine*

## **PENDAHULUAN**

Diare merupakan salah satu penyakit yang sering di alami oleh masyarakat. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian, paling umum kematian balita, dan juga membunuh lebih dari 2,6 juta orang setiap tahunnya. Penyakit diare ditandai dengan perubahan konsistensi dan frekuensi buang air besar (BAB). Diare kebanyakan disebabkan oleh beberapa infeksi bakteri tetapi juga seringkali akibat dari racun bakteri. Dalam kondisi hidup yang bersih dan dengan makanan mencukupi dan air tersedia, pasien yang sehat biasanya sembuh dari infeksi bakteri umum dalam beberapa hari dan paling lama satu minggu. Namun untuk individu yang sakit atau kurang gizi, diare dapat menyebabkan dehidrasi yang parah dan dapat mengancam jiwa bila tanpa perawatan [1].

Diare dapat menjadi gejala penyakit yang lebih serius, seperti disentri, kolera atau botulisme, dan juga dapat menjadi indikasi sindrom kronis seperti penyakit Crohn. Meskipun penderita apendisitis umumnya tidak mengalami diare, diare menjadi gejala umum radang usus buntu. Diare juga dapat disebabkan oleh konsumsi alkohol yang berlebihan, terutama pada seseorang yang tidak cukup makan. Kondisi cuaca yang tidak stabil, sanitasi tempat pengungsian yang buruk serta kondisi rumah yang masih kotor terkena genangan air, juga sulitnya mendapat air bersih menyebabkan mudahnya terjadi wabah diare setelah banjir. Penyakit diare yang terlihat ringan justru bisa membahayakan jiwa, karena saat tubuh kekurangan cairan, maka semua organ akan mengalami gangguan. Diare akan semakin berbahaya jika terjadi pada anak-anak.

Salah satu tanaman yang digunakan untuk pengobatan diare adalah jambu biji. Jambu biji sering disebut juga jambu klutuk. Tanaman ini merupakan salah satu tanaman tropis dari Brazil dan disebarkan di Indonesia melalui Thailand [2]. Di Indonesia untuk menemukan tanaman ini tidak terlalu sulit. Hampir di setiap daerah terdapat tanaman jambu biji.

Daun dari jambu biji mengandung senyawa tannin [3]. Berdasarkan beberapa penelitian daun jambu biji dapat digunakan untuk mengatasi penyakit diare. Oleh karena itu maka dilakukan pembuatan jambu biji dalam bentuk teh sehingga masyarakat mudah untuk mengkonsumsinya.

## **METODE**

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan teh jambu biji melalui tahap : (1) Penyuluhan tentang bahaya penyakit diare serta memotivasi masyarakat untuk menjaga kesehatan (2) Pendampingan pelatihan pembuatan teh jambu biji (3) Evaluasi program pengabdian masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan tentang penyakit diare serta menjaga kesehatan dan mengetahui berbagai sumber penyakit diare, gejala serta pemberian motivasi kepada masyarakat Desa Jepang dengan sasaran ibu PKK. Penyuluhan ini berjalan dengan baik yang menguatkan tentang penyebab penyakit diare, pencegahan penyakit diare dengan menjaga kebersihan serta mengobatinya dengan teh dari jambu biji.

Sebelum diadakan penyuluhan para peserta diberikan kuisisioner pretest dengan hasil kemampuan pengetahuan 71,1% dan setelah diadakan pelatihan, para peserta diberikan kuisisioner post tes dengan hasil pengetahuan 87,5%. Sehingga dapat disimpulkan hasil akhirnya terjadi peningkatan pengetahuan 16,4%.

Setelah dilakukan penyuluhan kemudian dilakukan pendampingan untuk praktek pembuatan teh dari jambu biji. Daun jambu biji yang masih muda dipilih yang kondisinya baik yaitu masih segar, tidak berlubang-lubang (tidak dimakan serangga), tidak berjamur, dicuci dengan air mengalir sampai bersih (tidak ada tanah atau kotoran yang menempel). Daun yang sudah bersih lalu ditiriskan sampai kering. Daun kemudian ditimbang dan dirajang dengan lebar  $\pm 2$  cm. Daun kemudian dikeringkan dibawah sinar matahari dengan ditutup kain hitam sampai kering

(beratnya menyusut hingga 90%). Simplisia daun jambu biji bisa disimpan dalam kemasan plastik dan diberi etiket (sebagai teh cecuman daun jambu biji). Untuk pembuatan teh celup, simplisia daun jambu biji diblender sampai halus dan dimasukkan dalam kantong teh dan diberi etiket. Kantong-kantong teh kemudian dikemas didalam box.

Jambu biji merupakan tanaman yang tidak asing lagi bagi masyarakat kita, dari tingkat pedesaan hingga tingkat kota. Kini konsumen jambu biji tidak hanya rakyat biasa, melainkan mencakup pula masyarakat kelas menengah ke atas karena dalam bentuk teh. Hampir setiap hari dari berbagai pengelola produksi teh daun jambu biji terus memproduksi usahanya tersebut. Disamping nilai gizinya tinggi juga harganya pun murah, serta mudah memperolehnya.

Dengan melihat kandungan nilai gizi tersebut, yang dulunya daun jambu biji hanya dijadikan konsumsi kelas rakyat, namun sekarang sudah dalam bentuk teh maka dapat dinikmati segala lapisan bahkan di restoran elit dan hotel berbintang pun tak luput menyajikan teh tersebut.

Target yang dituju dari produksi teh daun jambu biji ini adalah swalayan, pasar, hingga pedagang asongan. Kami yakin untuk tahun-tahun berikutnya produksi teh daun jambu biji akan meningkat, hal ini disebabkan karena mayoritas masyarakat kita merespon positif tentang teh dari daun jambu biji.

Peluang pasar teh herbal khususnya daun jambu biji yang prospektif ini, kiranya dapat mendorong dan memacu perkembangan industri suplemen herbal untuk dapat lebih memanfaatkan peluang tersebut.



**Gambar 1**  
**Pemberian materi penyuluhan , kuisoner dan pelatihan**  
**pembuatan teh jambu biji**



## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah diadakan Ceramah terjadi peningkatan pengetahuan 16,4%.
2. Pembuatan teh daun jambu biji tidak memerlukan peralatan canggih sehingga bisa dibuat usaha skala rumah tangga serta mudah dalam pembuatannya.
3. Usaha pembuatan teh daun jambu biji selain dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan penanggulangan pertama penyakit diare juga sangat prospektif untuk menambah pendapatan keluarga.

### **Saran**

Pengembangan program pengabdian bidang pembuatan teh dari daun jambu biji untuk mengatasi diare kepada masyarakat Desa Jepang yang berintegrasi dengan program akademik, pemerintah dan stakeholder (mitra) perlu ditingkatkan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Program Pengabdian masyarakat ini dibiayai oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus dengan Surat Perjanjian Kontrak Pengabdian Masyarakat (SPK-PM) Nomor: 24/SK-PI/LPPM-STIKES-CU/V/2018.
2. Ketua PKK Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Arianingrum, R. 2000. Pemanfaatan Tumbuhan Jambu Biji Sebagai Obat Tradisional. *Jurdik Kimia*. FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Hutapea, J.R.1993. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (II)*. Jakarta: Depkes RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Botani.
3. Harbone, J.B.1987. *Metode Fitokimia, Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan*. Bandung : ITB Press.

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia UtamaKudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

### Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *BookAntiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul.Terdiri atas nama (tanpagelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata,disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa sub judul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawahgambar.

- **Simpulan dan Saran.** Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian
- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan(cm): 4-3-4-3, spasi1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soft file dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejubo Kudus 59381.

**Kontak langsung dapat melalui:**

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email:

**[lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)**

## CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

### **Artikel Jurnal Penulis Individu.**

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

### **Artikel Jurnal Penulis Organisasi**

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

### **Artikel Jurnal di Internet**

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol.116,No.1186,<<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

### **Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya**

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

### **Buku yang Ditulis Individu**

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*.London: Oxford University Press, 1992.

### **Buku yang Ditulis Organisasi**

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing,2005.

### **Artikel dari Buletin**

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIVintervention,*BulletinoftheWorldHealthOrganization*,2004,82(3):180–186.

### **Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi**

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilotprojecttonationalprogram,paperpresentedattheIUSSPXXVInternational Population Conference, Tours, France, July 18–23,2005.

**Bab dalam Buku**

Singh S, Henshaw S, Kand Berentsen K, Abortion: a world wide overview, in: Basu AM, ed., The Socio cultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp.15–47.

**Data dari Internet**

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

**Disertasi**

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

**Makalah dalam Surat Kabar**

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

**Kamus**

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988; 527